

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian.**

Penelitian Ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, mendokumentasikan, dan menginterpretasikan data yang mendalam sesuai apa yang terjadi dilapangan. Pengamatan dilakukan terhadap objek yang diteliti bersifat alami artinya peneliti tidak melakukan perlakuan apapun terhadap objek penelitian.<sup>60</sup>

Jenis penelitiannya ialah penelitian lapangan, himpunan data yang diperoleh dari hasil mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan atau narasumber. Pada penelitian ini tergolong jenis penelitian sosiologis atau empiris yakni secara langsung memperhatikan apa yang terjadi dalam masyarakat. Pada penelitian ini mengemukakan berbagai macam interaksi sosial dalam pembahasan yang diteliti, sehingga objek yang menjadi titik fokus penelitian benar-benar diperhatikan, dipahami dan dapat dijabarkan dengan jelas.<sup>61</sup>

Penulis menggunakan penelitian ini dalam mendeskripsikan keadaan di tempat yang diteliti, diperhatikan sesuai kejadian di lapangan yakni tentang pembelajaran tahfidz

---

<sup>60</sup>Lodico, Marguerite G, *Methods in educational research : from theory to practice*, (United States of America: Jossey Bass, 2006), h. 264.

<sup>61</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.8.

Alquran pada anak usia dini di TAUD Nor Ahmadi Kabupaten Banjar, TAUD Imam Syafi'i dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni jenis penelitian yang mengupayakan menjabarkan masalah yang terjadi sesuai yang dituturkan pada hasil wawancara yang diperoleh dari informan, dimana penulis berusaha mengetahui secara detail bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfiz Alquran pada anak usia dini di TAUD Nor Ahmadi Kabupaten Banjar, TAUD Imam Syafi'i dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin. penulis menyajikan keterangan-keterangan yang sesuai fakta baik sifat maupun kejadian yang berhubungan dengan hal-hal yang menjadi perhatian bersama dizaman sekarang.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk mengetahui tentang pembelajaran tahfidz Alquran pada anak usia dini bertempat di Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Ada pada tiga tempat di antaranya: 1. TAUD (Tahfidz Anak Usia Dini) Noor Ahmadi Kabupaten Banjar, 2. TAUD (Tahfidz Anak Usia Dini) Imam Syafi'i Kota Banjarmasin, dan 3. PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin. Adapun rentang waktu pelaksanaannya ialah dari 22 Maret 2021 s.d 31 Mei 2021.

### C. Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek pada penelitian ialah sosok informan pemberi informasi yang diperlukan peneliti.<sup>62</sup> Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini ialah kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di lembaga pendidikan yang diteliti.

Adapun objek pada penelitian ialah hal yang menjadi fokus perhatian pada penelitian.<sup>63</sup> Objek pada penelitian ini ialah serangkaian pembelajaran tahfidz Alquran pada anak usia dini dilembaga pendidikan yang telah ditentukan, bagaimana kurikulum pembelajaran, kegiatan mengajar guru dalam pembelajaran tahfidz Alquran pada anak usia dini, dan bagaimana aktivitas belajar anak dalam pembelajaran tahfidz Alquran pada anak usia dini di TAUD Nor Ahmadi Kabupaten Banjar, TAUD Imam Syafi'i dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin

### D. Data dan Sumber Data.

#### 1. Data.

Data pokok (*primer*) menyajikan seputar kurikulum pembelajaran, kegiatan mengajar guru, dan aktivitas belajar anak. Melengkapi data pokok yang ada, data penunjang (*sekunder*) pada penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian.

---

<sup>62</sup>Tatang Mairin, *Penyusunan Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), h. 135.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

## **2. Sumber Data.**

Sumber data berupa ucapan dan perbuatan orang yang diteliti atau diwawancarai adalah hal yang utama dalam penelitian kualitatif, pelengkapannya adalah data tambahan dokumentasi berupa data tertulis dan foto-foto. Keputusan pemilihan data dan sumber data diawali dengan survey lapangan, observasi, dan hal lainnya dengan pertimbangan yang matang. Segala aspek data dan sumber data yang mendukung dan berhubungan dengan informasi yang diperlukan dihimpun sehingga tersaji dengan baik dan jelas gambaran pembelajaran tahfidz Alquran pada anak usia dini di TAUD Nor Ahmadi Kabupaten Banjar, TAUD Imam Syafi'i dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin.

Sumber data yang terhimpun dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden atau informan, Responden atau informan utama ialah kepala sekolah, sebagaimana kita ketahui bersama sosok pemimpin memiliki kewajiban mengetahui segala keadaan lembaga yang dipimpinnya secara menyeluruh. Adapun responden dan informan selanjutnya adalah guru kelas yang mendampingi anak dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sosok guru pada kegiatan belajar mengajar selain sebagai sumber data juga sekaligus sebagai sosok teladan, panutan, mentor, fasilitator dalam pembelajaran tahfiz Alquran pada anak usia dini di lembaga pendidikan yang diteliti.

- b. Dokumen, yaitu himpunan data-data yang dirincikan dalam bentuk jabaran tulisan sesuai keperluan penelitian pada lokasi lembaga pendidikan yang telah ditentukan.

## **E. Tehnik pengumpulan data.**

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Observasi.**

Observasi menjadi langkah awal bagi peneliti mempelajari tentang perbuatan dan makna yang terkandung dari perbuatan itu. Pendapat seorang ahli observasi terdiri dari observasi partisipasi, observasi dengan cara tersamar dan terang-terangan, observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Pendapat lain observasi partisipasi terbagi menjadi empat yakni, partisipasi aktif, partisipasi pasif, partisipasi moderat dan partisipasi lengkap.<sup>64</sup>

Adapun pada penelitian ini peneliti memakai model observasi partisipasi pasif. Peneliti mendatangi tempat yang diteliti, namun tidak terlibat secara langsung pada kegiatan yang diamati.<sup>65</sup> Observasi atau pengamatan digunakan untuk menggali data tentang kegiatan mengajar guru dan aktivitas belajar anak.

### **2. Wawancara.**

Wawancara ialah sesi Tanya jawab digunakan untuk mencari semua data yang diperlukan baik data pokok (*primer*) dan data penunjang (*sekunder*).

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 64.

<sup>65</sup>*Ibid*, h. 66.

### **3. Dokumentasi.**

Dokumentasi ialah teknik yang digunakan sebagai pelengkap data-data yang telah ada, biasanya terpapar dalam bentuk tulisan, tabel maupun foto untuk mengumpulkan data, digunakan untuk memaparkan data-data agar lebih tertata rapi dan jelas sesuai realita yang ada.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.**

### **1. Teknik pengolahan data.**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

- a. *Editing* (pemilihan, penggabungan, perbaikan), yaitu penulis melakukan pengecekan ulang semua data yang telah dikumpulkan, menimbang dan menentukan sampai semuanya berkesesuaian satu sama lain sesuai yang diperlukan.
- b. *Deskripsi* (pemaparan, penggambaran dengan jelas dan terperinci), yaitu penulis menyajikan segala aspek yang telah diedit. Untuk dikonsultasikan dengan pembimbing, dalam rangka mempertimbangkan kembali apakah semua data telah lengkap dan tersaji dengan baik.
- c. *Interpretasi* (seni menjelaskan sesuatu. Tidak sekedar menjelaskan tapi juga mampu menggambarkan, menafsirkan dan memahami) yaitu memberikan pemaparan, menyajikan analisis yang telah dilakukan sesuai fakta dan data yang ada.

- d. *Klasifikasi* (pembagian sesuatu berdasarkan kelasnya menurut ilmu pengetahuan. Proses pengelompokkan sesuatu berdasarkan persamaan dan perbedaan), yaitu menyajikan data sesuai kelompok dan jenis-jenis data.

## **2. Analisis Data.**

Setelah terkumpul semua data maka penulis melakukan analisis menggunakan analisis data menurut Miles dan hubermen, dalam analisis ini penulis secara aktif berkomunikasi dengan narasumber secara terus-menerus sampai penelitian ini tuntas. Penulis mereduksi data (*Data Reduction*) membuat rangkuman, menentukan pokok-pokok penelitian, lebih difokuskan pada yang terpenting sesuai tema dan pola yang ada, kemudian menyajikan data (*Data Display*) sesuai realita yang ada, lalu menarik kesimpulan yang sebelumnya masih praduga atau perkiraan saja hingga menghasilkan deskripsi gambaran yang jelas yang dapat diverifikasi keakuratannya dan bertanggungjawabkan kebenarannya (*Conclusion Drawing/ verification*).<sup>66</sup>

Reduksi data (*Data Reduction*) berarti memilah pokok penelitian, Memfokuskan pada yang penting, menyesuaikan dengan tema dan rumusan masalah yang ada, serta tidak mencantumkan bagian yang tidak diperlukan.<sup>67</sup>

Semua data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis terima, dipilih, fokuskan, rapikan dan disesuaikan dengan yang telah terpola

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 91-99.

<sup>67</sup>*Ibid.*, h. 129.

pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Sampai semuanya benar-benar terpapar sebagaimana semestinya.

Langkah selanjutnya yang penulis lakukan setelah reduksi data ialah menyajikan data (*Data Display*). Pada proses ini yang dilakukan ialah mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh menjadi suatu susunan yang rapid an jelas. Penelitian ini tergolong kategori kualitatif, penyajian datanya dalam bentuk singkat, baik dipaparkan dengan teks naratif, tabel, maupun foto yang memiliki hubungan pembahasan.

Selanjutnya disimpulkan (*Conclution Drawing/ verification*), kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan menjadi khazanah pengetahuan baru, suatu objek gambaran yang sebelumnya masih berupa sangkaan menjadi jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Namun simpulan dalam panelitian ini masih bersifat hipotesis yakni sementara karena boleh jadi pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian terus bertransformasi menjadi lebih baik dari waktu kewaktu dan dapat menjadi teori baru jika dikuatkan oleh data-data lainnya nantinya.